

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sulawesi Utara merupakan provinsi yang memiliki berbagai macam kesenian dan kebudayaan tradisional masyarakat diantaranya seni musik, seni tari, dan cerita rakyat yang lahir di daerah dan memiliki bentuk dan fungsi tertentu bagi masyarakatnya yang tidak lepas dari pemaknaan filosofi yang melekat pada masyarakat sehingga kedudukannyapun memiliki posisi yang strategis guna menjaga kelestarian nilai-nilai kebudayaan dan telah dilaksanakan turun temurun.

Kesenian adalah daya kreativitas manusia yang dapat kita nikmati melalui panca indra beberapa kesenian di Sulawesi Utara selalu dihadirkan pada kegiatan upacara adat, hiburan, kegiatan keagamaan yang memiliki bentuk, fungsi dan pemaknaan yang berbeda pada masyarakat dan daerah setempat. Sulawesi Utara dapat dikatakan sebagai daerah seni hal ini bisa dilihat dari kesenian yang ada dari tiap-tiap daerah yang ada di Sulawesi Utara seperti seni tari dan seni musik tradisionalnya yang terdapat di tiap daerahnya, dalam seni musik tradisional Sulawesi Utara terdapat musik Kolintang yang terbuat dari kayu yang dimainkan enam orang dan terdapat juga musik Bambu yang biasanya diadakan festival musik tradisional yang berasal dari Minahasa yang paling umum dikenal di Sulawesi Utara. Selain musik tradisionalnya Sulawesi Utara juga terkenal dengan kesenian tari tradisionalnya di tiap daerah Kabupatennya seperti tari Maengket yang berasal dari Kabupaten Minahasa yang merupakan tari tontonan rakyat. Tari Maengket ini disertai dengan nyanyian pada saat sesudah memanen padi. Ada

juga tari yang berasal dari Kabupaten Talaud yaitu tari Mane'e tarian ini diangkat dari salah satu tradisi masyarakat Talaud pada abad ke 12 dalam menangkap ikan dan menjadi salah satu tari yang menjadi agenda untuk ditampilkan disetiap acara kebudayaan daerah. Sedangkan dari Kabupaten Bolaang Mongondow ada tari Mokosambe yang berasal dari cerita rakyat yang mengisahkan 7 putri yang turun dari kayangan yang mandi disuatu sungai yang merupakan tarian hiburan rakyat. Ada juga tari Gunde yang berasal dari masyarakat Kabupaten Sangihe Talaud yang menjadi tari penyembahan kepada kepada Genggona Langi (Allah Semesta Alam) yang menjadi tari istana dan berkembang sampai sekarang menjadi tari masyarakat. Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan juga terdapat beberapa jenis kesenian yang menjadi ciri khas daerah.

Bolaang Mongondow Selatan merupakan daerah otonom baru yang terbentuk sebagai wilayah masyarakat adat, menyimpan berbagai bentuk kearifan lokal yang berasal dari budaya beberapa etnik yang ada diwilayah ini seperti kelompok masyarakat budaya Bolaang Mongondow (Bolmong), Bolango, Gorontalo, Sangihe-Talaud-Sitaro, Bugis serta Minahasa. Berbagai macam etnik yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini memiliki kesenian masing-masing sesuai dengan kebudayaan dan norma yang tetap dilestarikan secara turun temurun. Jacobus Ranjabar (2006:144) "pelestarian norma lama bangsa adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional, luwes dan selektif serta menyesuaikan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang". Salah satu kesenian yang merupakan kebudayaan yang ada di Bolaang Mongondow Selatan adalah *Dangisa*.

*Dangisa* merupakan kesenian yang menjadi salah satu penunjang keberadaan seni di daerah Kabupaten Bolaang Monggondow Selatan Kecamatan Bolaang Uki didalam pertunjukan *dangisa* terdapat gerak yang ritmis mengikuti syair lagu yang dinyanyikan oleh penyanyi dengan musik yang terdengar dari alat yang digunakan menghasilkan musik sebagai iringan dalam syair *dangisa* dilihat dari unsur tersebut sudah bisa diketahui *dangisa* merupakan tari yang didalamnya terdapat unsur-unsur utama dan penunjang yang bisa dikatakan sebagai sebuah tari.

Bentuk dalam sebuah tari adalah wujud atau rupa yang membantu mengkomunikasikan gagasan dari penari untuk menyajikan tarian ke penonton tidak hanya gerak melainkan struktur-struktur yang telah direncanakan dan disusun oleh penari untuk memberikan bentuk keseluruhan dari elemen-elemen yang terdapat dalam tari berupa tema, gerak, iringan, busana, ruang, penari, tata rias, property. Menurut Soedarsono (1986:7) Seni tari merupakan ungkapan perasaan yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia.

Yang menjadi ketertarikan peneliti pada *dangisa* yaitu dari segi gerak dinamis dan klasik yang khas dari masa kerajaan yang ada di Bolaang Uki menjadi karakteristik daerah, selain gerakan syair yang dinyanyikan dalam tarian *dangisa* menceritakan kisah atau cerita perjalanan masyarakat suku Bolango sampai adanya kerajaan Bolango di Tapa(Gorontalo) dan kemudian menetap di Kecamatan Bolaang Uki. Property dan pakaian yang digunakan dalam *dangisa* dengan menggunakan pakaian putih dan dihiasi kain berwarna-warni yang disesuaikan warna adat Bolango yang menghiasi pakaian penari dan memakai properti yang

terbuat dari kayu yang dibuat seperti alat perang dari alat tersebut dibunyikan dalam tari dan terdengar seperti bunyi pengiring tari.

*Dangisa* dipertunjukkan pada acara penyambutan tamu besar daerah yang datang dari luar daerah Bolaang Mongondow Selatan dan sekaligus memperkenalkan tari yang masih dipertahankan keberadaan dan kesenian yang menjadikan daerah Bolaang Mongondow Selatan berbedah dari daerah lainnya yang berada di Sulawesi Utara dari segi kesenian dan kebudayaan daerah.

Dari uraian latar belakang ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bentuk penyajian *dangisa* pada penyambutan tamu di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian yaitu: Bagaimana bentuk penyajian *dangisa* pada penyambutan tamu di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian *dangisa* pada penyambutan tamu di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Memberi gambaran yang komprehensif dalam bentuk penyajian *dangisa* pada penyambutan tamu di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan penjelasan deskriptif terkait dengan bentuk penyajian tari *dangisa* untuk masyarakat umum, kalangan akademisi sebagai informasi tentang tradisi daerah khususnya tari *dangisa* di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.